



SATPOL PP TEGUR 8 ORANG TIAP HARI

Perokok di Kawasan Malioboro Masih Banyak

YOGYA (MERAPI) - Sesuai Perda Nomor 2 Tahun 2017, kawasan Malioboro telah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok (KTR). Meski demikian sampai saat ini masih ditemui perokok di sekitaran Malioboro meskipun imbauan secara persuasif telah dilakukan.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat menyebut, sepanjang 2023 tercatat ada 2.923 orang yang merokok di Malioboro di mana 457 orang di antaranya adalah warga dan pelaku usaha jasa pariwisata. Sedangkan sisanya berasal dari wisatawan dari luar Yogya. "Jika dirata-rata setiap hari ada 8 orang yang ditegur teguran pada perokok biasa dan vape. Teguran kita masih bersifat persuasif atau lisan," kata Octo.

Meski teguran diberikan dalam bentuk lisan, pihaknya tetap berupaya memberikan efek jera. Salah satunya dengan memberikan kartu kuning bagi perokok dari kalangan pelaku usaha jasa pariwisata di Malioboro agar lebih

memahami peraturan yang telah diterapkan. Jika merujuk pada perda tersebut, perokok di kawasan Malioboro dapat dikenakan sanksi Rp 7,5 juta.

"Satpol PP tahun 2024 akan gencar melaksanakan pendakatan pada para pelaku usaha di kawasan Malioboro jika memungkinkan ada tempat khusus untuk merokok meskipun itu tidak di area pedestrian, mungkin di rumah makan atau lainnya," imbuhnya.

Sejauh ini zona merokok di Malioboro sudah ada di lantai 3 Pasar Beringharjo, sisi utara Plaza Malioboro, dan lantai 1 parkir ABA. Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo berencana untuk menambah zona merokok namun di luar pedestrian.



Kawasan Malioboro Yogyakarta ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok.

"Ini akan kita jajaki agar masyarakat tidak merokok di seki-

tar pedestrian. Ini masih dikaji akan ditambah di sirip-sirip se-

kitar Malioboro," terang Singgih. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005